

The Influence of the Digital Era on Parenting Patterns can be a Significant Factor in Family Harmony

Pengaruh Era Digital pada Pola Asuh Anak dapat Menjadi Faktor yang Signifikan dalam Keharmonisan Keluarga

Judi Suharsono¹, Mufid Andrianata^{*2}, M Novan Fithrianto ³, Agung Abdul Rahman Wiyono⁴

^{1,2,3}Akutansi, Ekonomi, Universitas Panca Marga, Indonesia

⁴Ilmu Hukum, Hukum, Universitas Panca Marga, Indonesia

E-mail: judisuharsono@gmail.com¹, mufriandria@upm.ac.id², fithriantonovan@gmail.com³,
agung.abdulrahman@upm.ac.id⁴

Abstract

The digital era has significantly impacted parenting and family harmony, offering both opportunities and challenges. On the positive side, digital tools like social media and video calls strengthen family connections, enabling communication across distances and fostering emotional bonds. However, excessive use of digital devices can disrupt quality family time and reduce direct interactions. Children face risks such as exposure to inappropriate content, technological dependency, and disruptions to sleep and social activities. To maintain family harmony, finding a balance is essential. Setting clear boundaries for technology use, promoting open communication, and prioritizing real-life interactions can mitigate negative effects while preserving the benefits of connectivity. Families must adapt to these changes thoughtfully to nurture healthy relationships and positive development in the digital age.

Keywords: Digital Era; Parenting Styles; Family Harmony; Family Interaction; Communication

Abstrak

Era digital telah membawa dampak signifikan pada pola asuh anak dan keharmonisan keluarga, dengan peluang dan tantangan. Di sisi positif, alat digital seperti media sosial dan panggilan video memperkuat koneksi keluarga, memungkinkan komunikasi jarak jauh, dan mempererat hubungan emosional. Namun, penggunaan perangkat digital yang berlebihan dapat mengganggu waktu berkualitas keluarga dan mengurangi interaksi langsung. Anak-anak menghadapi risiko seperti paparan konten tidak pantas, ketergantungan teknologi, serta gangguan pola tidur dan aktivitas sosial. Untuk menjaga keharmonisan keluarga, penting menemukan keseimbangan. Menetapkan batasan penggunaan teknologi, mendorong komunikasi terbuka, dan mengutamakan interaksi langsung dapat mengurangi dampak negatif sekaligus mempertahankan manfaat konektivitas. Keluarga perlu beradaptasi dengan perubahan ini secara bijak untuk mendukung hubungan yang sehat dan perkembangan positif di era digital.

Kata kunci: Era Digital; Pola Asuh Anak; Keharmonisan Keluarga; Interaksi Keluarga; Komunikasi

1. PENDAHULUAN

Pada perubahan signifikan dalam masyarakat yang dibawa oleh era digital. Kemajuan teknologi dan penggunaan luas perangkat digital telah memiliki dampak yang mendalam pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dinamika keluarga dan pola asuh anak (Gudiño León et al., 2021). Abstrak ini mengeksplorasi implikasi pengaruh digital ini terhadap pola asuh anak dan keharmonisan keluarga.

Era digital telah merevolusi komunikasi, koneksi, dan akses terhadap informasi. Dengan munculnya ponsel pintar, platform media sosial, dan konten media digital, keluarga memiliki peluang dan tantangan baru yang harus dihadapi. Sementara kemajuan teknologi ini menawarkan konektivitas dan kemudahan yang belum pernah terjadi sebelumnya, mereka juga membawa risiko dan gangguan potensial terhadap unit keluarga tradisional (Dewi et al., 2022).

Memahami latar belakang era digital dan dampaknya terhadap kehidupan keluarga sangat penting untuk mengatasi masalah yang diungkapkan dalam abstrak. Adopsi teknologi

digital yang cepat telah mengubah cara keluarga berinteraksi, berkomunikasi, dan menghabiskan waktu bersama. Perubahan ini memiliki implikasi positif dan negatif terhadap praktik pola asuh anak dan keharmonisan keluarga secara keseluruhan (Atmojo et al., 2021).

Dengan memahami konteks latar belakang era digital, abstrak bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh digital yang kompleks terhadap keluarga. Abstrak ini mengakui manfaat potensial dari konektivitas dan komunikasi yang lebih baik, namun juga mengakui tantangan yang dihadapi oleh waktu layar yang berlebihan, paparan konten yang tidak pantas, dan risiko ketergantungan teknologi. Dengan memahami faktor-faktor latar belakang ini, individu dan keluarga dapat dengan proaktif menjelajahi lanskap digital dan membentuk dinamika keluarga yang sehat dalam menghadapi kemajuan teknologi (Marwiyah & Fitria, 2022).

Era digital memiliki pengaruh yang signifikan pada anak-anak. Berikut adalah beberapa cara di mana era digital dapat mempengaruhi anak-anak:

Akses ke Informasi: Anak-anak sekarang memiliki akses mudah ke berbagai sumber informasi melalui internet. Ini dapat memberikan mereka peluang untuk belajar dan mengeksplorasi topik dengan lebih luas. Namun, penting untuk mengawasi dan membimbing anak-anak agar mereka dapat memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan usia mereka.

Komunikasi dan Interaksi: Era digital memungkinkan anak-anak untuk berkomunikasi dengan teman-teman mereka melalui pesan teks, panggilan video, atau media sosial. Hal ini dapat memperluas jaringan sosial mereka dan membantu dalam pengembangan keterampilan sosial. Namun, penting untuk memastikan bahwa interaksi secara langsung juga dipertahankan untuk mempromosikan kemampuan komunikasi interpersonal (Fatmawati & Sholikin, 2019).

Pendidikan dan Pembelajaran: Teknologi digital telah memberikan kemungkinan baru dalam pendidikan anak-anak. Ada aplikasi edukatif, permainan belajar, dan sumber daya online yang dapat membantu meningkatkan keterampilan akademik dan kreativitas anak-anak. Namun, perlu pengawasan orang dewasa untuk memastikan penggunaan yang sehat dan membatasi paparan anak-anak terhadap konten yang tidak pantas.

Hiburan dan Rekreasi: Anak-anak sering menggunakan perangkat digital untuk hiburan dan rekreasi, seperti menonton video, bermain game, atau mendengarkan musik. Sementara ini bisa menjadi cara yang menyenangkan untuk mengisi waktu luang, penting untuk mengatur batasan waktu dan memastikan bahwa anak-anak tidak menjadi terlalu tergantung pada teknologi digital (Lestari et al., 2015).

Paparan terhadap Konten Tidak Pantas: Salah satu dampak negatif dari era digital adalah risiko paparan anak-anak terhadap konten yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan usia mereka. Hal ini termasuk konten kekerasan, pornografi, atau cyberbullying. Penting bagi orang tua dan pengasuh untuk memantau dan melindungi anak-anak dari konten yang tidak sesuai dan memberikan pendidikan tentang penggunaan yang aman dan bertanggung jawab (Lestari et al., 2015).

Gangguan terhadap Kualitas Tidur: Penggunaan perangkat digital sebelum tidur atau di dalam kamar tidur anak-anak dapat mengganggu pola tidur mereka. Cahaya biru yang dipancarkan oleh layar perangkat dapat mengganggu produksi hormon melatonin dan menyebabkan kesulitan tidur. Penting untuk membatasi penggunaan perangkat digital sebelum tidur dan menciptakan lingkungan tidur yang nyaman dan bebas dari gangguan teknologi (Damayanti et al., 2018).

Pengaruh terhadap Gaya Hidup Aktif: Anak-anak yang lebih sering menggunakan perangkat digital cenderung menghabiskan lebih sedikit waktu untuk aktivitas fisik. Ini dapat menyebabkan gaya hidup yang kurang aktif dan berpotensi berdampak negatif pada kesehatan fisik mereka. Mendorong anak-anak untuk berpartisipasi (Safitri, 2021).

2. METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah dengan pendekatan kegiatan berupa *workshop*. Pengabdian dilaksanakan di Bagawanta Bhari PKK Kediri pada tanggal 4 april

sampai 23. Pengabdian ini berusaha melihat dan mengungkapkan Pola asuh yang seperti apa yang dipergunakan oleh orang tua di era teknologi digital. Strategi penyampaian materi penyuluhan ini dilakukan dalam bentuk ceramah (Rahmat, 2019).

Pemateri mempresentasikan materi mengenai hal-hal yang berkaitan dampak penggunaan gadget pada anak, faktor-faktor yang mempengaruhi anak kecanduan gadget, tipe-tipe pola asuh, pola asuh yang efektif di era digital, Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu yang mengikuti kegiatan PKK di daerah Kediri.

Untuk mengatasi pengaruh era digital pada anak-anak, berikut adalah beberapa pendekatan yang dapat diambil: Pendidikan dan Kesadaran: Penting bagi orang tua, pengasuh, dan pendidik untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pengaruh era digital pada anak-anak. Mereka perlu terus memperbarui pengetahuan mereka tentang tren teknologi dan risiko yang terkait. Dengan pemahaman yang baik, mereka dapat memberikan pendidikan dan kesadaran kepada anak-anak tentang penggunaan yang sehat dan bertanggung jawab terhadap perangkat digital (Aslan, 2019).

Pembatasan Waktu Layar: Penting untuk menetapkan batasan waktu yang jelas untuk penggunaan perangkat digital oleh anak-anak. Ini termasuk mengatur waktu yang ditujukan untuk belajar, bermain, dan berinteraksi dengan dunia nyata. Pembatasan waktu layar dapat membantu menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan aktivitas lain yang penting untuk perkembangan anak (Setiawati & Fithriyah, 2020).

Pengawasan dan Filtrasi Konten: Orang tua dan pengasuh perlu mengawasi dan memfilter konten yang diakses oleh anak-anak. Ini dapat dilakukan dengan mengaktifkan fitur pengendalian orang tua pada perangkat atau menggunakan perangkat lunak filtrasi konten. Dengan cara ini, anak-anak dapat terlindungi dari paparan konten yang tidak sesuai dengan usia mereka.

Model Perilaku Positif: Orang dewasa harus menjadi contoh yang baik dalam penggunaan perangkat digital. Mereka perlu menunjukkan pola penggunaan yang seimbang dan memprioritaskan interaksi langsung dengan anak-anak daripada terus-menerus terlibat dengan perangkat. Dengan melihat orang dewasa sebagai panutan, anak-anak akan lebih cenderung mengikuti pola penggunaan yang sehat (Zis et al., 2021).

Kegiatan Alternatif: Mendorong anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan alternatif di luar penggunaan perangkat digital. Ini dapat termasuk olahraga, seni, membaca buku, bermain di luar ruangan, atau berinteraksi dengan teman-teman secara langsung. Hal ini akan membantu memperluas minat mereka, meningkatkan kreativitas, dan menjaga keseimbangan antara dunia digital dan dunia nyata.

Komunikasi Terbuka: Membangun komunikasi yang terbuka dan jujur dengan anak-anak tentang penggunaan perangkat digital adalah penting. Anak-anak perlu merasa nyaman untuk berbicara tentang pengalaman mereka di dunia digital, termasuk kesulitan dan kekhawatiran yang mungkin mereka hadapi. Dengan komunikasi yang terbuka, orang tua dapat memberikan bimbingan, nasihat, dan solusi yang tepat (Thoha et al., 2023).

Pengawasan yang Diperlukan: Meskipun penting untuk memberikan kebebasan dan otonomi kepada anak-anak dalam penggunaan teknologi, tetap penting untuk memberikan pengawasan yang diperlukan. Hal ini termasuk memeriksa aktivitas online mereka, mengawasi pertemanan online, dan memantau konten yang mereka akses. Pengawasan yang tepat akan membantu menjaga keamanan dan kesejahteraan anak-anak dalam lingkungan digital yang semakin kompleks dan beragam. Berikut adalah beberapa alasan mengapa memberikan pengawasan yang tepat pada anak-anak dalam penggunaan teknologi sangat penting:

Perlindungan dari Konten Tidak Sesuai: Internet menyediakan akses ke beragam konten, termasuk yang tidak sesuai untuk anak-anak. Dengan memberikan pengawasan, orang tua atau pengasuh dapat memastikan bahwa anak-anak tidak terpapar konten yang tidak pantas atau berbahaya bagi perkembangan mereka (Dwiyono, 2018).

Pencegahan dari Kecurangan dan Cyberbullying: Anak-anak dapat menjadi korban kecurangan atau cyberbullying di platform online. Dengan mengawasi aktivitas online mereka,

orang tua dapat mengidentifikasi tanda-tanda bahaya dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.

Pengenalan terhadap Bahaya Online: Beberapa ancaman, seperti penipuan online atau kejahatan siber, mungkin belum dipahami sepenuhnya oleh anak-anak. Dengan memberikan pengawasan dan mendiskusikan potensi risiko, orang tua dapat membantu anak-anak memahami dan menghindari bahaya tersebut (Studi & Penyiaran Islam, 2020).

Pengendalian Waktu Penggunaan: Anak-anak cenderung menghabiskan waktu yang lama di perangkat digital. Pengawasan membantu mengatur waktu penggunaan yang sehat dan mencegah dampak negatif dari terlalu banyak terpaku pada teknologi.

Pembelajaran Bersama: Dengan mengawasi dan berinteraksi dengan anak-anak saat mereka menggunakan teknologi, orang tua dapat terlibat dalam pembelajaran bersama tentang cara menggunakan teknologi dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

Namun, penting juga untuk diingat bahwa pengawasan harus dilakukan dengan cara yang positif dan membangun kepercayaan. Berikut adalah beberapa tips untuk memberikan pengawasan yang tepat:

- Diskusikan dan atur batasan bersama anak-anak mengenai penggunaan teknologi, termasuk waktu yang diperbolehkan dan jenis konten yang boleh diakses.
- Gunakan perangkat keamanan dan filter konten yang tepat untuk melindungi anak-anak dari konten yang tidak pantas.
- Tetap terbuka untuk berbicara dengan anak-anak tentang pengalaman online mereka dan berikan dukungan ketika mereka menghadapi masalah atau tantangan.
- Berikan contoh yang baik dengan menggunakan teknologi dengan bijaksana dan bertanggung jawab.
- Perbarui diri Anda tentang tren terbaru dalam teknologi dan media sosial agar dapat memahami lingkungan online yang digunakan anak-anak.

Dengan menggabungkan kebebasan dan otonomi dengan pengawasan yang tepat, orang tua dapat membantu anak-anak menjelajahi dunia digital dengan aman dan bijaksana.



Gambar 1. Anggota PKK yang mengikuti kegiatan acara pola asuh anak era digital

Adapun dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini bertujuan:

- Meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pengaruh gadget terhadap perkembangan anak.
- Meningkatkan pengetahuan orang tua terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi anak mengalami kecanduan gadget.
- Meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pola asuh yang efektif dalam era digital.



Gambar 2. Pemateri 1 dengan materi psikologi anak dengan cara berfikir menggunakan otak kiri dan kanan



Gambar 3. Pemateri 2 menjelaskan bagaimana pengaruh Gadget



Gambar 4. Pemateri 3 cara bagaimana pengawasan yang baik penggunaan gadget

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan pendekatan yang disebutkan di atas didasarkan pada pemahaman yang terbaik yang dianjurkan oleh para pemateri dan pengalaman yang relevan dalam menghadapi pengaruh era digital pada anak-anak. Implementasi dari pendekatan ini dapat bervariasi tergantung pada situasi dan kebutuhan individu anak-anak.

Dengan Informasi dan pemahaman yang di berikan akan dapat dicapai beberapa hal sebagai berikut.

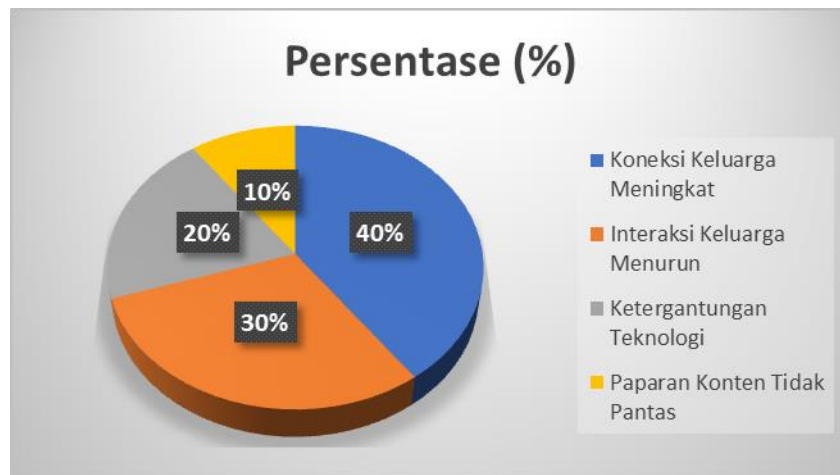
- Kesadaran yang lebih baik tentang pengaruh era digital pada anak-anak dan pengetahuan yang ditingkatkan tentang cara mengatasi dampak negatif.
- Pembatasan waktu layar yang teratur dan seimbang, yang memungkinkan anak-anak untuk terlibat dalam berbagai kegiatan lain di luar teknologi.
- Lingkungan online yang lebih aman dan terlindungi dengan pengawasan dan filtrasi konten yang tepat.

- d. Interaksi interpersonal yang lebih kuat dan kemampuan komunikasi yang lebih baik pada anak-anak.
- e. Penurunan risiko terkait dengan paparan konten yang tidak sesuai atau berbahaya.
- f. Pengembangan minat dan keterampilan anak-anak melalui kegiatan alternatif di luar teknologi.
- g. Keterampilan penggunaan teknologi yang sehat dan bertanggung jawab pada anak-anak.
- h. Komunikasi yang terbuka dan jujur antara orang dewasa dan anak-anak tentang penggunaan teknologi.

Namun, penting untuk diingat bahwa hasilnya dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor individu dan lingkungan, serta keterlibatan dan konsistensi pelaksanaan pendekatan yang telah dijelaskan.

Tabel 1. Dampak Positif dan Negatif Era Digital

Dampak	Persentase (%)
Koneksi Keluarga Meningkat	40
Interaksi Keluarga Menurun	30
Ketergantungan Teknologi	20
Paparan Konten Tidak Pantas	10

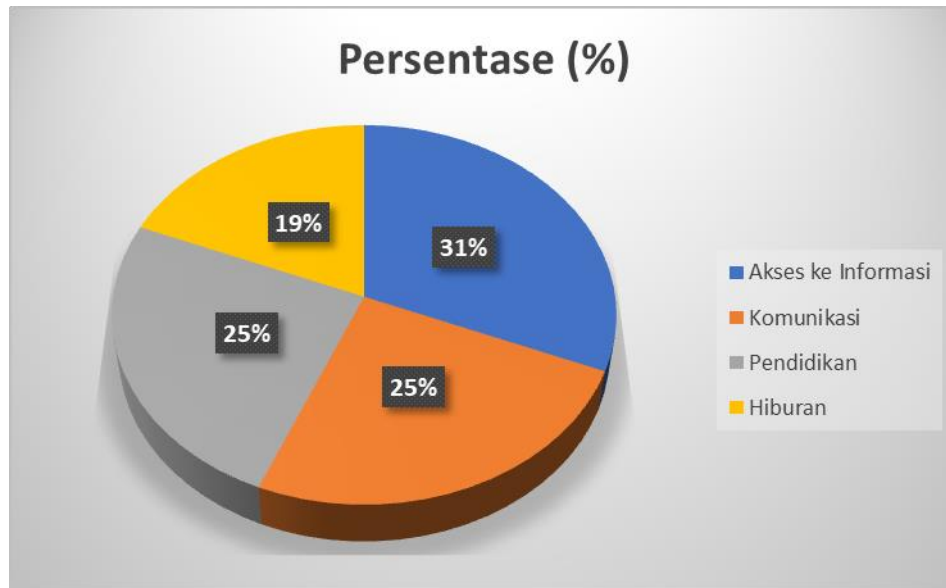


Gambar 5. Dampak Positif dan Negatif Era Digital

Tabel 1 ini menggambarkan dampak utama era digital pada keluarga. Sebanyak 40% keluarga merasakan peningkatan konektivitas, sedangkan 30% mengalami penurunan interaksi langsung. Ketergantungan pada teknologi dan risiko paparan konten tidak pantas masing-masing menempati 20% dan 10%. Dari prosentase menunjukkan bagaimana era digital memengaruhi hubungan keluarga secara positif (misalnya, meningkatkan koneksi keluarga) dan negatif (seperti menurunkan interaksi langsung). Persentase menunjukkan bobot relatif masing-masing dampak berdasarkan hipotetis. Jadi penting untuk memahami dampak positif dan negatif guna mengidentifikasi area intervensi.

Tabel 2. Pengaruh Gadget Terhadap Anak

Kategori	Persentase (%)
Akses ke Informasi	25
Komunikasi	20
Pendidikan	20
Hiburan	15

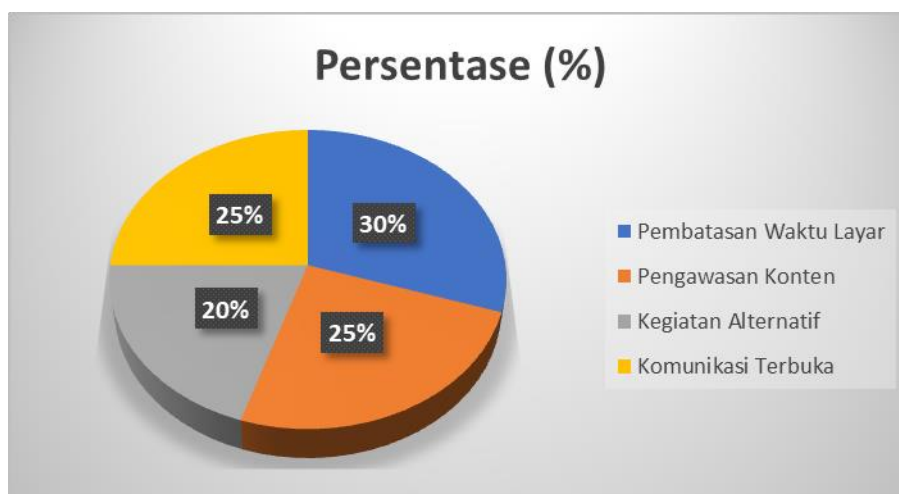


Gambar 6. Pengaruh Gadget Terhadap Anak

Tabel 2 menggambarkan dampak era digital terhadap keluarga. Sebanyak 40% keluarga mengalami peningkatan koneksi berkat teknologi, sementara 30% menghadapi penurunan interaksi langsung. Ketergantungan teknologi dialami oleh 20% keluarga, dan 10% menghadapi risiko paparan konten yang tidak pantas. Gambar 6 menyediakan data mengenai aspek-aspek yang dipengaruhi oleh penggunaan gadget, baik positif (seperti akses informasi) maupun negatif (paparan konten tidak pantas). Hasil ini membantu orang tua dan pengasuh dalam memahami pengaruh teknologi terhadap anak-anak secara lebih rinci.

Tabel 3. Intervensi dan Strategi

Kategori	Persentase (%)
Akses ke Informasi	25
Komunikasi	20
Pendidikan	20
Hiburan	15



Gambar 7. Intervensi dan Strategi

Tabel 7 ini mencerminkan strategi yang digunakan untuk mengatasi dampak negatif era digital. Pembatasan waktu layar menjadi strategi utama (30%), diikuti dengan pengawasan

konten (25%), komunikasi terbuka (25%), dan kegiatan alternatif (20%). Strategi ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara dunia digital dan dunia nyata. Pada gambar 7 menggambarkan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengelola dampak era digital pada keluarga, seperti menetapkan batasan waktu layar dan mendorong komunikasi terbuka. Dengan gambar 7 bertujuan memberikan panduan praktis untuk keluarga dalam menjaga keharmonisan di era digital.



Gambar 8. Hasil dari perenungan menggunakan terapi psikologi untuk semua peserta

Table 1 merupakan hasil pada studi literatur dan pengamatan pola interaksi keluarga yang terpengaruh teknologi digital. Table 2 observasi penggunaan perangkat digital oleh anak-anak, seperti aplikasi edukasi, media sosial, dan permainan digital, serta risiko paparan konten tidak sesuai. Tabel 3 diperoleh dari panduan parenting modern dan rekomendasi ahli tentang pengelolaan teknologi dalam keluarga, yang relevan dengan penelitian.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan akhir dari pengaruh era digital pada pola asuh anak adalah bahwa era digital memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan anak-anak. Penggunaan perangkat digital dan akses mudah ke konten online telah mengubah cara anak-anak belajar, berkomunikasi, dan bermain. Meskipun ada manfaat yang signifikan dari kemajuan teknologi, ada juga tantangan dan risiko yang perlu diperhatikan.

Dalam menjaga keharmonisan keluarga, penting untuk mengadopsi pendekatan yang seimbang terhadap penggunaan teknologi oleh anak-anak. Hal ini mencakup pembatasan waktu layar yang sehat, pengawasan dan filtrasi konten yang tepat, serta mendukung kegiatan alternatif di luar teknologi. Orang tua dan pengasuh memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan, kesadaran, dan panduan kepada anak-anak dalam menggunakan teknologi dengan bertanggung jawab.

Penting juga untuk menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka dan jujur antara orang dewasa dan anak-anak tentang penggunaan teknologi. Dengan demikian, anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan konsekuensi penggunaan teknologi yang tidak sehat.

Dalam rangka mencapai keharmonisan keluarga yang seimbang dalam era digital, perlu ada kesadaran, pemahaman, dan tindakan yang tepat dari semua pihak terlibat. Dengan pendekatan yang tepat, pengaruh era digital pada pola asuh anak dapat dihadapi secara positif, sambil menjaga keseimbangan antara dunia digital dan dunia nyata, serta mempromosikan hubungan yang kuat dan sehat antara anggota keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengambil kesempatan ini untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada panitia acara yang telah bekerja keras untuk membuat acara ini menjadi sukses. Tanpa

upaya dan dedikasi mereka, acara ini tidak akan mungkin berjalan dengan lancar seperti yang kita saksikan hari ini.

Saya mengapresiasi kerja keras dan komitmen yang telah ditunjukkan oleh setiap anggota panitia. Mulai dari perencanaan, persiapan, koordinasi, hingga pelaksanaan acara, semuanya berjalan dengan sangat baik berkat kerja tim yang solid dan sinergis dari panitia.

Terima kasih atas kreativitas, inovasi, dan dedikasi kalian dalam menyusun program acara yang menarik dan berkesan. Saya percaya bahwa acara ini akan meninggalkan kenangan manis bagi semua peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Atmojo, A. M., Sakina, R. L., & Wantini, W. (2021). Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1965–1975. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1721>
- Damayanti, E., Kolopaking, L. M., & Sjaf, S. (2018). Teknologi Finansial dan Penguatan Usaha Perempuan di Era Digital: Tinjauan dari Sisi Sosiologi Digital (Studi Kasus Kelompok Perempuan Mitra Platform P2P Lending Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor). *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 7(2), 95–101.
- Dewi, K. Y. F., Endrayana, K., & Riawan, G. E. (2022). a Life of Social Media: Tatanan Komunikasi Dalam Media. *Daiwi Widya*, 9(1), 30–45. <https://doi.org/10.37637/dw.v9i1.1005>
- Dwiyono, P. (2018). Representasi Maskulinitas Dalam Media Sosial (Analisis Semiotika Pada Akun Instagram @Dailymanly). *Universitas Muhammadiyah Malang*, 51(1), 51.
- Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *MADANI: Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138.
- Gudiño León, A. R., Acuña López, R. J., & Terán Torres, V. G. (2021). Mejora del aprendizaje desde la óptica de la gestión pedagógica. *Dilemas Contemporáneos: Educación, Política y Valores*, 8(SPE2), 6.
- Lestari, I., Riana, A. W., & Taftazani, B. M. (2015). Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial Dalam Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–209. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13280>
- Marwiyah, S., & Fitria, N. J. L. (2022). Penyuluhan Dan Pengarahan Edukasi Kepemimpinan Ideal Dengan Open Minded Leader Pada Generasi Muda (Program Daring Mahasiswa Administrasi Publik FISIP Universitas Panca Marga). *Abdi Pandawa- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 2(1), 21–27.
- Rahmat, S. T. (2019). Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 143–161. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i2.166>
- Safitri, S. (2021). *Pola Asuh Anak Usia Dini Di Era Digital (Studi Kasus Di Desa Kalikuning Kecamatan Tulakan Pacitan)*.
- Setiawati, Y., & Fithriyah, I. (2020). *Deteksi Dini dan Penanganan Kecanduan Gawai pada Anak*.
- Studi, P., & Penyiaran Islam, K. (2020). PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Study pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung) Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar. *Tamara, Dara Yulia*.
- Thoha, P. M., Kurniawan, R. P., & Faristiana, A. R. (2023). Perubahan Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 415–431.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>